

ABSTRAK

Salah satu faktor pendorong perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini banyaknya usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sedang bertumbuh. Pengertian berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2008 yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sektor yang mampu bertahan di tengah perekonomian yang krisis. Krisis ekonomi tersebut tidak membuat jumlah UMKM mengalami penurunan, tetapi justru semakin bertambah. UMKM mampu bertahan meskipun pengelolaan manajemennya sederhana (Naufalin, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis penerapan biaya standar sebagai alat ukur pengendalian biaya produksi pada usaha mikro topi Al Fa'iz Desa Wancimekar. Pada penelitian ini menggunakan teori pengharapan (teori motivasi). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif – kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penetapan biaya standar ditentukan dalam tiga bagian, yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar dan biaya overhead pabrik standar.

Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam perhitungan biaya produksi pada usaha topi Al Fa'iz menggunakan metode penyusunan anggaran serta penentuan harga jual per kodi hanya dengan mengikuti permintaan pasar. Sehingga usaha topi Al Fa'iz masih belum memiliki standar untuk penentuan harga jualnya, serta perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh usaha topi Al Fa'iz belum terperinci mengenai biaya tenaga kerja langsung.

Kata kunci : Biaya Standar, Pengendalian Biaya

ABSTRACT

One of the driving factors for economic development in Indonesia today is the large number of growing Micro, Small and Medium Enterprises. Definition based on Law No. 20 of 2008 which are classified as small industries s are small businesses that are owned and managed by a person or owned by a small group of people with certain wealth and income. Micro, Small and Medium Enterprises is a sector that is able to survive in the midst of an economic crisis. The economic crisis did not reduce the number of micro, small, and medium enterprises, but instead increased. micro, small and medium enterprises are able to survive even though the management is simple (Naufalin, 2020).

The purpose of this study was to examine and analysis of implementation of standard costs as a measuring tool for production cost control in topi al fa'iz micro business in wancimekar village. In this study using the theory of expectations (theory of motivation). The type of research used is descriptive research - qualitative. Based on the research results, it can be concluded that standard costing is determined in three parts, namely standard raw material costs, standard direct labor costs, and standard factory overhead costs.

In this case the method used in calculating production costs in the Al Fa'iz hat business uses the method of compiling a budget and determining the selling price per score just by following market demand. So that the Al Fa'iz hat business still does not have a standard for determining the selling price, and the calculation of production costs carried out by the Al Fa'iz hat business does not detail direct labor costs.

Keywords : Standard Cost, Production Cost Control